# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

# **PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif yaitu tipe penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta, serta menganalisanya melalui konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya, dengan peneliti sebagai instrumen dalam memecahkan permasalahannya. Di sini peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian dan dengan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian maka peneliti memberikan gambaran mengenai “Dampak Sosialisasi Pelaksanaan e-PUPNS Tahun 2015 Terhadap Tingkat Penguasaan ICT (Information Communication Technologi) Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Kabupaten Barru”***.***.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi, data diklasfikasikan berdasarkan fokus penelitian, reduksi data, verifikasi data berdasarkan dasar teori yang penelitian gunakan, dan dilakukan penarikan kesimpulan secara induktif.

Arah penelitian ini berfokus pada “Dampak Sosialisasi Pelaksanaan e-PUPNS Tahun 2015 Terhadap Tingkat Penguasaan ICT (Information Communication Technologi) Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Kabupaten Barru*”****.***

# **LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

## Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Barru yang bertempat di Sekretariat Daerah Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. lokasi penelitian dipilih dengan alasan bahwa lokasi yang ditentukan oleh peneliti merupakan instansi yang paling banyak memiliki pegawai dibandingkan dengan instansi-instansi lainnya dan memiliki tingkatan umur yang berimbang.

## Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung mulai bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Mei 2016. dalam jangka waktu tersebut peneliti merasa mampu menyelesaikan dan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Walaupun mungkin dalam pelaksanaannya akan banyak kendala dan masalah teknis yang dihadapi.

# **SUMBER DATA**

Untuk memperoleh data sebagai penunjang utama dalam penulisan ini, maka metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

## Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Bila dikaitkan dengan penelitian Penulis, data primer merupakan data utama yang berkaitan dengan dampak sosialisasi pelaksanaan e-PUPNS tahun 2015 terhadap tingkat penguasaan ICT (information communication technologi) Pegawai Negeri Sipil Di Pemerintah Kabupaten Barru***.***.

1. Wawancara

Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam (*Dept Interview*)dengan Informan. wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan pihak yang dapat memberikan informasi dan berkompeten sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. obeservasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol keandalan (Reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Dari beberapa pendapat di atas, Penulis mendapatkan satu kesamaan pemahaman bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di lingkungan pemerintah kabupaten barru. Pengamatan yang dilakukan guna memperoleh data seputar bagaimana dampak sosialisasi pelaksanaan e-PUPNS tahun 2015 terhadap tingkat penguasaan ICT (Information Communication Technologi) Pegawai Negeri Sipil Di Pemerintah Kabupaten Barru***.***

## Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari sumber sekunder yaitu literatur-literatur, buku-buku ilmiah, bahan-bahan dokumentasi, artikel-artikel, jurnal, serta dokumen yang erat hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

# **PENENTUAN KEY INFORMAN DAN INFORMAN**

Dengan menggunakan metode Purposive Sampling yaitu peneliti menentukan sendiri sampel/informan penelitian yang memiliki kredibilitas memberikan informasi. maka peneliti memilih *Key Informan* dan *Informan* yang sesuai dengan tujuan Penulis atau yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan masalah pokok penelitian, antara lain:

1. *Key Informan,* dalam menentukan *key informan* didasarkan pada karakteristik yang sesuai dengan tujuan Penulis atau yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan masalah pokok penelitian. *Key Informan* dalam penelitian ini ada 3 yaitu :

1) Kepala BKD Kabupaten Barru,

2) Kepala Bidang Data & Informasi BKD Barru

3) Kepala Sub Bidang Informasi Kepegawaian BKD barru

1. *Informan* pada penelitian ini adalah pegawai negeri sipil dalam lingkup sekretariat daerah kabupaten barru yang menggunakan program e-PUPNS tahun 2015. Para PNS yang terlibat inilah yang memiliki informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi *Informan* adalah 10 orang yaitu Pegawai Negeri Sipil yang terlibat dalam program e-PUPNS tahun 2015 di Kabupaten Barru yang dilihat dari tingkat Umur, Pendidikan, Jabatan, Lama Bekerja.

# **TEKNIK PENGUMPULAN DATA ( INSTRUMEN )**

Adapun yang menjadi alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi panduan wawancara dan observasi .

1. Panduan wawancara (Personal Interview) yaitu alat instrumen utama yang diperoleh melalui tanya jawab dengan nara sumber.
2. Observasi, melakukan observasi terhadap lokasi penelitian yaitu di Sekretariat Daerah Kabupaten Barru.

# **PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013:335),:

Gambar 1.3: Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

1. Pengumpulan informasi melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam terhadap Key Informan dan informan yang compatible terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan.
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan.
3. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif atau grafik jaringan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data-data teruji validitasnya.

# **UJI KEABSAHAN DATA**

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan *(Member Check)* dengan sumber tersebut.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

1. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

# **WAKTU DAN SCHEDULE**

Penyelesaian tesis membutuhkan waktu kurang lebih enam bulan yang dimulai dengan proses pengusulan judul sampai pada ujian tutup, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Time Schedule

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan | Ket |
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni |
| 1 | Pengusulan Judul |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Bimbingan Tesis |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Ujian Hasil |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Perbaikan Tesis |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Ujian Akhir |  |  |  |  |  |  |  |